

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus bukan disebabkan oleh proses perubahan saja. Strategi pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai sebuah rancangan yang disusun oleh pendidik guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu metode yang disebut metode pembelajaran.¹ Pada dasarnya, belajar merupakan kebutuhan pokok bagi peserta didik sehingga jika peserta didik merasa bahwa belajar merupakan kebutuhan, maka motivasi untuk belajar sangat tinggi, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi kebanyakan para siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung hanya mendengarkan guru saat menerangkan materi saja tanpa memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut menyebabkan ketika guru selesai menerangkan materi kemudian memberikan pertanyaan, siswa menjadi terdiam dan tidak bisa menjawab pertanyaan. Sedangkan siswa yang ingin menjawab pertanyaan tersebut takut untuk menyampaikan apa yang ia ketahui.

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang melaksanakan berbagai kegiatan yang ada kaitannya dengan pendidikan dan pembelajaran, salah satunya pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar hendaknya menguasai berbagai model pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajarannya dapat berjalan dengan baik sehingga sebuah materi pembelajaran dapat tersampaikan dan dapat dipahami dengan sempurna oleh peserta didik. Penggunaan model pembelajaran baik diterapkan dalam semua mata pelajaran termasuk dalam mata pelajaran PAI.

¹ Muhammad Tang, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital*, Vol. 7 No. 1, 2018, Hal. 724.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas atau mutu pendidikan adalah kompetensi siswa. Sementara itu, kompetensi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa seperti, intelegensi, minat, motivasi dan faktor lingkungan seperti guru, kurikulum, fasilitas dan lain-lain. Salah satu faktor yang banyak mempengaruhi proses dan kualitas pengajaran adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu motivasi belajar siswa, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan situasi yang menunjang perkembangan belajar siswa, termasuk dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Sedangkan salah satu problem yang ditemui peneliti dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak khususnya di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu ketika melaksanakan PPL adalah adanya peserta didik yang kurang serius dalam pembelajaran akidah akhlak seperti, kurang memperhatikan guru ketika mengajar, mengobrol dengan teman ketika guru menerangkan materi, ramai/gaduh dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Diperlukan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa tertarik terhadap pembelajaran akidah akhlak sehingga mampu mengkomunikasikan ide atau konsep dengan baik, salah satunya dengan memilih model pembelajaran *Talking Stick*. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* pada hakikatnya merupakan cara yang mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan kerjasama di dalam kelompok dan model pembelajaran ini tidak membosankan.

Model pembelajaran yang digunakan belum banyak memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, kooperatif, kontekstual. Sebagai akibatnya pembelajaran lebih banyak didominasi oleh pendidik sehingga kegiatan peserta didik kurang optimal.² Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengupayakan siswa menjadi aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan dengan memberikan inovasi pembelajaran yang baru dengan memberikan motivasi dalam belajar. Salah satu metode yang dapat dikembangkan adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu

² Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendekia, 2017), Hal. 6.

model pembelajaran yang menggunakan alat berupa tongkat sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Bagi siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.³ Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs. NU MATHOLI’UL HUDA BAKALAN KRAPYAK KALIWUNGU KABUPATEN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**.

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, akan tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Dan batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian.⁴ Masalah dalam penelitian kualitatif berbeda dengan masalah dalam penelitian kuantitatif yang bersifat rigid dan kaku. Dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berubah setelah turun ke lapangan.⁵ Masalah yang ditemui

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam latar belakang dan rumusan masalah yang mendasari penelitian ini, maka fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dan keaktifan belajar peserta didik kelas. Dalam hal ini guru menerangkan materi pelajaran secara bertahap dan menyeluruh. Selain itu, dalam penyampaian materi tersebut guru juga membimbing kemampuan yang dimiliki oleh

³ Lia Aulina HS, *Efektifitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MAS Darussalam Kampung Banjir*, Vol. 1 No. 3, 2018, Hal. 63.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 285-286.

⁵ M. Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bogor: Herya Media, 2015), Hal. 42.

peserta didik di kelas VII MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan krapyak Kudus yang ada kaitannya dengan materi Akidah Akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kab. Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kab. Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kab. Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengimplementasian model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kab. Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kab. Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kab. Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan, penelitian ini mengandung berbagai manfaat, baik secara teoritis dan praktis yang akan memberikan kontribusi dari penulisan skripsi ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan dalam memahami perkembangan peserta didik melalui model pembelajaran *Talking Stick* tersebut pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan bagi lembaga pendidikan formal maupun non formal.

a. Bagi guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pengalaman pada guru dalam memahami perkembangan peserta didik melalui model pembelajaran *Talking Stick* agar guru dapat mengetahui seberapa besar daya siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa terutama dalam meningkatkan motivasi siswa dan agar siswa berani menyampaikan apa yang bisa ditanggapnya selama dalam proses belajar yang berlangsung.

c. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan untuk perbaikan sistem pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu pembelajaran, pengetahuan dan juga pengalaman yang dapat membuat peneliti menambah wawasan dengan adanya penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian yang penulis lakukan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum serta garis-garis besar yang saling berhubungan dari masing-masing

bagian, sehingga akan diperoleh sebuah hasil penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi yang penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian muka ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab. Antara bab 1 dan bab lain saling berkesinambungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini mengemukakan tentang deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran serta penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung lainnya.